

**Tanggal 30 April**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

1 Nyanyikanlah nyanyian baru bagi TUHAN, sebab Ia telah melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib; keselamatan telah dikerjakan kepada-Nya oleh tangan kanan-Nya, oleh lengan-Nya yang kudus. 2 TUHAN telah memperkenalkan keselamatan yang dari pada-Nya, telah menyatakan keadilan-Nya di depan mata bangsa-bangsa. (Mazmur 98:1, 2)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

8 "Makanan tidak membawa kita lebih dekat kepada Allah. Kita tidak rugi apa-apa, kalau tidak kita makan dan kita tidak untung apa-apa, kalau kita makan." 9 Tetapi jagalah, supaya kebebasanmu ini jangan menjadi batu sandungan bagi mereka yang lemah. 13 Karena itu apabila makanan menjadi batu sandungan bagi saudaraku, aku untuk selama-lamanya tidak akan mau makan daging lagi, supaya aku jangan menjadi batu sandungan bagi saudaraku. (1Korintus 8:8-9, 13)

### **Pengantar untuk Renungan**

Kesediaan untuk berkorban secara jasmani demi kebaikan rohani orang lain merupakan tanda dari kedewasaan rohani. Sebab pada dasarnya orang yang dewasa adalah pribadi yang tidak mementingkan dirinya sendiri dan rela mengesampingkan kenyamanan dirinya demi kebaikan orang lain. Sebagai contoh, seorang ibu yang dewasa jiwanya akan rela mengesampingkan kenyamanan tidurnya dan bangun di tengah malam untuk memberi minum bagi bayinya. Demikianlah yang akan dilakukan oleh seorang yang dewasa secara rohani. Ia akan bersedia mengesampingkan kenyamanan jasmaniahnya apabila hal itu akan membawa kebaikan bagi kehidupan rohani orang lain.

Kedewasaan seperti itulah yang dicontohkan oleh rasul Paulus seperti yang ia tulis di dalam 1Korintus 8. Ia menjelaskan bahwa ia tidak akan makan makanan yang telah dipersembahkan kepada berhala apabila hal itu membuat orang lain yang nuraninya masih

lemah akan tersandung imannya. Walaupun sesungguhnya makanan tersebut tidak akan mengganggu kehidupan rohaninya, namun demi kebaikan rohani orang lain Paulus rela untuk mengesampingkan kenyamanan dirinya. Dengan demikian melalui kehidupannya Paulus memberi teladan tentang kehidupan seorang pengikut Kristus yang dewasa secara rohani, yaitu tidak mementingkan dirinya sendiri namun rela berkorban bagi sesamanya manusia.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Menurut Anda, sudah dewasakah kerohanian Anda? Apakah alasan dari jawaban Anda tersebut?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang mahamulia, Penguasa alam semesta, dan Raja di atas segala raja. Namun oleh karena kasih-Mu yang sangat besar Engkau telah rela merendahkan diri-Mu sendiri dengan datang ke dunia sebagai seorang manusia. Di dalam kasih itu Engkau telah mengesampingkan kepentingan-Mu sendiri dengan menanggung kehinaan demi manusia yang hina seperti diriku. Sedemikian besar kasih-Mu itu sehingga Engkau bersedia mengorbankan diri-Mu di dalam penderitaan sampai mati di kayu salib untuk menanggung hukuman yang seharusnya menimpa manusia yang berdosa. Melaluinya aku, manusia yang seharusnya binasa di dalam dosa-dosaku, memperoleh pengampunan dan hidup yang baru. Aku sungguh bersyukur untuk anugerah-Mu.

Tuhan, tolonglah aku agar mampu mengikuti teladan-Mu, yaitu rela berkorban demi membawa kebaikan bagi sesamaku manusia. Sehingga di dalam sikap tidak mementingkan diri sendiri tersebut hatiku akan semakin menjadi seperti hati-Mu, dan aku akan bertambah dewasa di dalam kehidupan rohaniku. Tuntunlah diriku dengan firman-Mu agar aku senantiasa berjalan di dalam kebenaran-Mu dan dapat menjadi berkat bagi semua orang yang kujumpai pada hari ini. Sertailah diriku dengan Roh-Mu sehingga damai sejahtera serta sukacita-Mu memenuhi hatiku, dan aku dapat memuliakan nama-Mu melalui kehidupanku. Aku memohon, berkatilah semua yang kukerjakan di sepanjang hari ini dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

### **Leksionari untuk Hari Ini**

*1Korintus 8*

*Mazmur 119:89-176*

*1Samuel 3-4*

Music: Mon Ame Se Repose

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 30 April**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

Engkau adalah Allahku, kasihanilah aku, ya Tuhan, sebab kepada-Mulah aku berseru sepanjang hari. (Mazmur 86:3)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

101 Terhadap segala jalan kejahatan aku menahan kakiku, supaya aku berpegang pada firman-Mu. 102 Aku tidak menyimpang dari hukum-hukum-Mu, sebab Engkaulah yang mengajar aku. 105 Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku. (Mazmur 119:101-102, 105)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkaulah penuntun hidupku yang dapat kuandalkan. Tuntunan-Mu tidak pernah salah karena Engkau adalah pribadi yang mahatahu dan hikmat-Mu tidak terbatas. Dengan firman-Mu Engkau menuntun hidupku, sehingga aku terhindar dari jalan yang jahat dan yang menyimpang dari jalan-Mu. Firman-Mu bagaikan pelita bagi kakiku yang menolong diriku untuk mengetahui keadaan di sekitarku. Firman-Mu juga bagaikan terang yang menerangi jalanku sehingga aku dapat mengenal arah yang harus kutempuh di dalam hidupku. Dengan demikian aku dapat berjalan menuju ke masa depan yang indah yang telah Engkau rancangkan bagi hidupku.

Tuhan, bentuklah diriku agar menjadi pribadi yang selalu menaati firman-Mu. Penuhilah hatiku dengan firman-Mu sebab hanya dengan demikian aku akan hidup di dalam hikmat yang melampaui keterbatasan dari pengetahuan dan akal budiku. Kiranya firman-Mu menuntun hidupku untuk senantiasa berjalan di dalam kehendak-Mu dan membawa diriku untuk mengalami keberhasilan di dalam semua tugas dan tanggung jawabku. Tolonglah aku, ya Tuhan, agar dapat hidup sesuai dengan firman-Mu. Sehingga melalui tutur kata dan perilakuku orang-orang di sekitarku akan mengenal kasih dan kebenaran-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Firman Allah yang hidup, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: *Christe Lux Mundi*

Composer: *Taizé*

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: *Jesus, Remember Me*

Composer: *Jacques Berthier*

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 30 April**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

Aku hendak bersyukur kepada-Mu selama-lamanya, sebab Engkaulah yang bertindak; karena nama-Mu baik, aku hendak memasyhurnya di depan orang-orang yang Kaukasih! (Mazmur 52:11)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

1 Samuel yang muda itu menjadi pelayan TUHAN di bawah pengawasan Eli. Pada masa itu firman TUHAN jarang; penglihatan-penglihatan pun tidak sering. 19 Dan Samuel makin besar dan TUHAN menyertai dia dan tidak ada satu pun dari firman-Nya itu yang dibiarkan-Nya gugur. 20 Maka tahulah seluruh Israel dari Dan sampai Bersyeba, bahwa kepada Samuel telah dipercayakan jabatan nabi TUHAN. (1Samuel 3:1, 19-20)

### **Pengantar untuk Renungan**

Bukan jabatan namun penyertaan Tuhanlah yang akan menentukan bobot kepemimpinan seseorang. Walaupun seseorang memangku jabatan yang tinggi namun tidak dengan sendirinya kepemimpinan yang bersangkutan pastilah berbobot. Adakalanya orang memegang jabatan sebagai pemimpin namun sesungguhnya ia tidak memiliki kapasitas kepemimpinan yang bermutu. Sebab pada dasarnya kepemimpinan bukanlah jabatan, namun kesanggupan untuk mempengaruhi orang lain. Maka dari itu penyertaan Tuhanlah yang akan menentukan bobot kepemimpinan seseorang. Karena bila Tuhan yang menyertai maka orang tersebut akan membawa pengaruh yang positif terhadap lingkungannya.

Penyertaan Tuhan yang berdampak terhadap kualitas kepemimpinan itulah yang dialami oleh Samuel. Seperti yang dicatat di dalam 1Samuel 3, saat itu Eli menjabat sebagai imam besar namun Tuhan jarang menyampaikan firman-Nya. Sedangkan Samuel, walaupun ia tidak menjabat kedudukan yang tinggi namun Tuhan menyertai dirinya. Sehingga setiap firman yang ia sampaikan melalui Samuel senantiasa digenapi-Nya dengan tepat. Sebagai

akibat, seluruh Israel mengetahui bahwa Allah telah menetapkan Samuel sebagai seorang pemimpin, yaitu sebagai seorang nabi. Hal ini menunjukkan bahwa bukan jabatan namun penyertaan Tuhanlah yang akan menentukan bobot kepemimpinan seseorang.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Sudahkah Allah menyertai diri Anda? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengalami penyertaan-Nya?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, aku merendahkan diriku di hadapan-Mu dan mengucapkan syukur kepada-Mu untuk anugerah-Mu yang sangat besar bagi hidupku. Aku manusia yang hina dan tidak berdaya, namun dengan anugerah-Mu Engkau telah berkenan untuk menyertai hidupku. Sesungguhnya aku tidak layak, namun dengan kemurahan-Mu yang besar Engkau telah bersedia berjalan bersama dengan diriku. Engkau rela menuntun hidupku dengan Roh-Mu agar senantiasa berjalan di dalam kehendak-Mu. Di dalam penyertaan dan tuntunan-Mu itu aku mampu melakukan hal-hal besar yang melampaui keterbatasan diriku.

Aku juga berterima kasih kepada-Mu karena Engkau telah berkenan menolong diriku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabku pada hari ini. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Kiranya Engkau berkenan memberkatinya, sehingga semua itu mendatangkan hasil yang maksimal dan yang memuliakan nama-Mu. Aku menyerahkan masa depanku ke dalam kasih setia-Mu. Bentuklah diriku agar semakin hari semakin menjadi serupa dengan hati-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku yang setia, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Ad te Jesu Christe

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)